

**ANALISIS DETERMINAN KESEIMBANGAN PRIMER SEBAGAI
INDIKATOR KESINAMBUNGAN FISKAL INDONESIA
(PERIODE 1998 – 2014)**

Oleh

IRMA YUNITA

ABSTRAK

Salah satu indikator untuk menilai kesinambungan fiskal adalah dengan melihat keadaan keseimbangan primer dalam APBN. Adanya kesenjangan yang terjadi pada sisi penerimaan dan pengeluaran menimbulkan kondisi defisit keseimbangan primer, hal ini beresiko mengganggu kesinambungan fiskal karena beban bunga utang harus di tutup dengan penarikan pokok utang baru yang mengakibatkan rasio utang terhadap produk domestik bruto meningkat. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pergerakan fluktuasi keseimbangan primer hingga menyebabkan angka dalam APBN mencapai kondisi defisit dengan mengetahui pengaruh variabel yang berkaitan secara signifikan terhadap keseimbangan primer.

Secara empiris, data *times series* yang di gunakan berupa data tahunan dimulai pada tahun 1998 – 2014, penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan metode analisis ECM (*Error Corection Model*) untuk mengetahui pengaruh dalam jangka pendek dan analisis regresi berganda menggunakan OLS (*Ordinary Least Square*) untuk mengetahui pengaruh dalam jangka panjang. Hasil estimasi menggunakan dua model ECM dan OLS semua variabel bebas secara bersama-sama signifikan terhadap keseimbangan primer. Secara parsial metode ECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek variabel penerimaan negara, pengeluaran pemerintah dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan primer sedangkan utang pemerintah, inflasi, dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan primer. Berdasarkan metode OLS menunjukkan bahwa dalam jangka panjang penerimaan negara, pengeluaran pemerintah, utang pemerintah, inflasi, tukar, dan harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap keseimbangan primer.

Kata Kunci : Kesinambungan Fiskal, APBN, Keseimbangan Primer, Penerimaan Negara, Pengeluaran Pemerintah, Utang Pemerintah, Inflasi, Nilai Tukar, Harga Minyak Dunia, ECM, OLS.